

ABSTRACT

THE FUNCTION OF HYPERBOLE IN THE POETRY ANTHOLOGY BY WIRA NAGARA AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL.

By

Tegar Luqmantoro

This research investigates the use of hyperbole in the poetry anthology *Disforia Inersia* by Wira Nagara. This study aims to describe the functions of hyperbole in the anthology and its implications for Indonesian language learning in Senior High Schools.

The method used in this research is descriptive qualitative. The data were drawn from the poetry anthology *Disforia Inersia* by Wira Nagara, focusing on the functions of hyperbole found within the anthology. Data were collected using the documentation technique and analyzed through the Miles and Huberman model.

The results of the study revealed 127 instances regarding the functions of hyperbole. These functions encompass three distinct forms: providing a dramatic impression (51 data entries), composing sentences beautifully (30 data entries), and providing emotional emphasis (46 data entries). The findings of this study have pedagogical implications for Indonesian language learning under the Merdeka Curriculum, specifically targeting the Learning Outcome (Capaian Pembelajaran / CP) of the Speaking and Presenting element for Phase F, Grade XI Senior High School, within the core material of writing inspiring poetry.

Keywords: functions of hyperbole, poetry anthology, pedagogical implications.

ABSTRAK

FUNGSI GAYA BAHASA HIPERBOLA DALAM ANTOLOGI PUISI *DISFORIA INERSIA* KARYA WIRA NAGARA DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

TEGAR LUQMANTORO

Permasalahan dalam penelitian ini adalah fungsi gaya Bahasa hiperbola dalam antologi puisi *Disforia Inersia* karya Wira Nagara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi hiperbola dalam antologi puisi *Disforia Inersia* karya Wira Nagara dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari antologi puisi *Disforia Inersia* karya Wira Nagara. Data dalam penelitian ini adalah fungsi hiperbola dalam antologi puisi *Disforia Inersia* karya Wira Nagara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menemukan 127 (seratus dua puluh tujuh) data fungsi gaya bahasa hiperbola. Data fungsi gaya Bahasa hiperbola tersebut meliputi tiga bentuk fungsi yaitu memberikan kesan dramatis berjumlah 51 (lima puluh satu) data, menyusun kalimat dengan indah berjumlah 30 (tiga puluh) data, memberikan penekanan emosi berjumlah 46 (empat puluh enam) data. Hasil penelitian ini kemudian diimpilikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum Merdeka pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen Berbicara dan Mempresentasikan pada Fase F Kelas XI SMA dengan materi inti menulis puisi yang menginspirasi adanya kesempatan untuk semua.

Kata kunci: fungsi gaya bahasa hiperbola, antologi puisi, contoh dalam pembelajaran.